

Gambaran Keterampilan Teknologi Informasi Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Afdhal Cahya Pratama¹, Zahtamal², Fajri Marindra Siregar^{3*}

ABSTRACT

Information technology is a general term that describes any technology that assists humans in creating, modifying, storing, communicating funds or disseminating information. Information technology is useful in the field of education, it can especially help support the lecture process at the Faculty of Medicine. The purpose of this study was to describe the information technology skills of students at the Faculty of Medicine, Universitas Riau. The type of this research is a descriptive research. The research data is the result of the observation of students in class 2017, 2018 and 2019, totaling 126 students by researchers through a number of tests. The result of this study showed that information technology skills in the use of email at the Faculty of Medicine, Universitas Riau were the most mastered, while information technology skills in the use of number processing software, especially Microsoft Excel, were the most unmastered by students.

Keywords: *Skills, Information Technology*

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan sedemikian pesatnya dalam beberapa saat terakhir ini.¹ Alasannya adalah dengan perangkat teknologi informasi maka semua pekerjaan dapat cepat diselesaikan mulai dari pengetikan, bertukar informasi dan pencarian referensi.² Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan data atau menyebarkan informasi.³ Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada,

teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan.⁴

Salah satu manfaat teknologi informasi ialah dalam bidang pendidikan. Teknologi Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai penerapan teknologi untuk kegiatan pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) di bidang pendidikan seringkali menghadapi beberapa kendala, diantaranya kurangnya berkas, kurangnya perangkat hukum di bidang TIK, dan mahalnya biaya pengadaan dan penggunaan fasilitas TIK.⁵

Pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu kelompok yang pertama adalah memanfaatkan komputer untuk menyampaikan materi pengajaran itu sendiri, kelompok kedua adalah untuk pendistribusian materi ajar melalui jaringan internet, dan yang ketiga adalah sebagai media komunikasi

Penulis korespondensi: fajrifkunri@gmail.com

¹Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

²KJF Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

³KJF Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

dengan pakar, narasumber atau peserta didik yang lain.⁶

Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah dimungkinkan untuk di adakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan dosennya, melihat nilai mahasiswa secara online, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan dosen dan sebagainya.⁷

Mahasiswa sebagai peserta didik pada tingkatan yang tinggi dituntut untuk berwawasan luas dan hal tersebut akan lebih mudah dicapai dengan memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan efisien menggunakan perangkat teknologi dan informasi. Akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan hal yang berbeda, terdapat tipe mahasiswa yang kurang peduli terhadap teknologi informasi karena lebih cenderung menggunakan teknologi informasi sebagai sarana untuk bermain games online serta banyak mahasiswa yang berasal dari daerah pedesaan dengan pengetahuan mengenai teknologi informasi yang sangat minim.⁸ Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran keterampilan teknologi informasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran keterampilan teknologi informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019. Pengambilan sampel dilakukan secara proportional random sampling caranya dengan mengambil daftar absen mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019. Total

keseluruhan jumlah mahasiswa ialah 400 orang. Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel yang diperlukan ialah sebanyak 114, untuk menghindari drop out, pada penelitian ini akan ditambahkan 10% sampel, sehingga jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang digunakan sebagai sampel ialah sebesar $114+12=126$ orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui kuisisioner dan observasi langsung sesuai daftar tilik pada Tabel 1. Setiap responden akan diberi penilaian mampu / tidak terhadap masing-masing item, kemudian untuk penilaian per indikator menggunakan rumus jumlah skill mampu / jumlah semua skill dikali 100%. Adapun klasifikasi hasil ukur untuk masing-masing indikator merujuk kategori sangat rendah (0% - 20,9%), rendah (21% - 40,9%), sedang (41 - 60,9%), tinggi (61 - 80,9%), sangat tinggi (81 - 100%).

Penelitian ini telah dinyatakan lulus kaji etik oleh Unit Kaji Etika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Riau nomor: B / 042 /UN.19.5.1.1.8/UEPKK/2020.

HASIL

Penelitian ini diikuti oleh 126 responden yang berasal dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu angkatan 2017 sebanyak 38 orang, angkatan 2018 sebanyak 42 orang dan angkatan 2019 sebanyak 46 orang.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email pada mahasiswa FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 83,5%. Selanjutnya, persentase mampu yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2019 yakni 88,2%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2018 yakni 19,1%. Berdasarkan komponen email,

Tabel 1. Indikator pengukur pada Gambaran keterampilan teknologi informasi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

No	Indikator	Skill
1.	E-mail	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan attachments ke email 2. Mengakses email 3. Membuat dan mengirim email 4. Mencari email terkirim 5. Mencari email terhapus
2.	Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Download softward 2. Membuat favorit atau bookmarks 3. Menggunakan browser yang berbeda 4. Menemukan alamat website 5. Menyimpan gambar dan teks
3.	Perangkat lunak pengolah kata yaitu Microsoft word	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat table 2. Mengubah set up halaman 3. Mengubah margin 4. Menggunakan kolom dan bagian 5. Mengatur styles 6. Membuat daftar isi 7. Membuat footnote 8. Membuat dokumen baru 9. Membuka dokumen yang ada 10. Mengubah font 11. Menyisipkan teks 12. Menyisipkan gambar 13. Menambahkan header dan footer
4.	Perangkat lunak pembuat presentasi yaitu Microsoft PowerPoint.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyisipkan gambar 2. Menambahkan animasi dan transisi 3. Menavigasi bolak-balik selama presentasi 4. Mengubah font dan tata letak 5. Mengganti desain slide 6. Menyisipkan grafik
5.	Perangkat lunak manajemen file	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencarian file 2. Membuat dan memberi nama folder baru 3. Instal perangkat lunak 4. Menyalin, menghapus dan mengganti file
6.	Perangkat lunak pengolah angka yaitu Microsoft Excel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Format sel 2. Memodifikasi grafik yang sudah ada 3. Membuat grafik baru 4. Menyisipkan baris dan kolom 5. Menghapus baris dan kolom

item mengakses email (skill 2), membuat dan mengirim email (skill 3) adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item mencari email terhapus (skill 5) adalah item yang paling banyak tidak kuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

Tabel 2. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

No.	Butir pernyataan skill email	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	118	93,6	8	6,4
2.	Skill 2	124	98,3	2	1,7
3.	Skill 3	124	98,3	2	1,7
4.	Skill 4	101	79	25	21
5.	Skill 5	61	48,4	65	51,6
	Rata-rata	106	83,5	20	16,5

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet pada mahasiswa di FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 80,6%.

Tabel 3. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet kata di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

No.	Butir pernyataan skill internet	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	63	50	63	50
2.	Skill 2	107	84,5	19	15,5
3.	Skill 3	123	97,6	3	2,4
4.	Skill 4	125	99	1	1
5.	Skill 5	92	71,4	34	28,6
	Rata-rata	102	80,6	24	19,4

Selanjutnya, persentase mampu yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2019 yakni 85,2%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2017 yakni 23,2%. Berdasarkan komponen

internet, item menemukan alamat website adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item download software adalah item yang paling banyak tidak kuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata pada mahasiswa FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 80,4%.

Tabel 4. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

No	Butir pernyataan skill perangkat lunak pengolah kata	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	115	91	11	9
2.	Skill 2	74	58,4	52	41,6
3.	Skill 3	108	85	18	15
4.	Skill 4	112	88,5	14	11,5
5.	Skill 5	94	74,6	32	25,4
6.	Skill 6	78	62,4	48	37,6
7.	Skill 7	80	64	46	36
8.	Skill 8	126	100	0	0
9.	Skill 9	126	100	0	0
10.	Skill 10	126	100	0	0
11.	Skill 11	107	84,2	19	15,8
12.	Skill 12	93	74,7	33	7
13.	Skill 13	79	62	47	21
	Rata-rata	101	80,4	25	19,6

Selanjutnya, persentase mampu yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2019 yakni 80,7%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2017 yakni 19,7%. Berdasarkan komponen perangkat lunak pengolah kata, item membuat dokumen baru, membuka dokumen yang ada dan mengubah adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item mengubah set up halaman adalah item yang paling banyak tidak kuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat persentasi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat presentasi pada mahasiswa FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 78,7%. Selanjutnya, persentase mampu yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2018 yakni 84,9%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2019 yakni 27,6%. Berdasarkan komponen perangkat lunak pembuat presentasi, item menyisipkan gambar (skill 1) adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item menyisipkan grafik (skill 6) adalah item yang paling banyak tidak kuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

Tabel 5. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat presentasi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

No.	Butir pernyataan skill perangkat lunak pembuat presentasi	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	125	99	1	1
2.	Skill 2	79	62,3	21	37,7
3.	Skill 3	99	79	27	21
4.	Skill 4	117	93,3	9	6,7
5.	Skill 5	93	74,1	33	25,9
6.	Skill 6	80	64,4	46	35,6
	Rata-rata	101	78,7	25	21,3

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen file di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen file pada mahasiswa FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 83,1%. Selanjutnya, persentase mampu

yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2019 yakni 86,4%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2017 dan 2018 yakni 18,5%. Berdasarkan komponen perangkat lunak manajemen file, item membuat dan memberi nama folder baru (skill 2) adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item instal perangkat lunak (skill 3) adalah item yang paling banyak tidak kuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

Tabel 6. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen file di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

No.	Butir pernyataan skill perangkat lunak manajemen file	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	114	90,3	63	9,7
2.	Skill 2	126	100	0	0
3.	Skill 3	63	50	63	50
4.	Skill 4	117	92,2	9	7,8
	Rata-rata	105	83,1	21	16,9

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka pada mahasiswa FK UNRI berdasarkan hasil observasi sebagian besar memiliki kategori mampu yakni sebesar 62,2%.

Tabel 7. Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

No.	Butir pernyataan skill perangkat lunak pengolah angka	Mampu		Tidak Mampu	
		n	%	n	%
1.	Skill 1	87	69	39	67
2.	Skill 2	65	51,5	61	49,5
3.	Skill 3	47	36,7	79	21
4.	Skill 4	83	65,9	43	34,1
5.	Skill 5	110	87,5	16	12,5
	Rata-rata	78	62,2	48	37,8

Selanjutnya, persentase mampu yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2018 yakni 63,3%, sementara kategori tidak mampu paling banyak yaitu angkatan 2019 yakni

38,7%. Berdasarkan komponen perangkat lunak pengolah angka, item menghapus baris dan kolom (skill 5) adalah item yang paling banyak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI, sedangkan item format sel (skill 1) adalah item yang paling banyak tidak dikuasai oleh mahasiswa FK UNRI.

PEMBAHASAN

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa program S1 PGSD Universitas Kristen Satya Wacana di Salatiga, Jawa Tengah, memperoleh hasil bahwa gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email tergolong ke dalam kategori tinggi dan sekaligus sebagai jumlah terbanyak diantara 6 kategori yang ada.⁹ Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta, menyatakan bahwa penggunaan email sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa juga menunjukkan hasil positif.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk ke dalam kategori yang sangat tinggi. Hal ini memiliki dampak positif yaitu biasa digunakan oleh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau dalam menunjang perkuliahan sehari-hari di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu sebagai sarana untuk mengirim dokumen tugas, melihat nilai secara online, mengakses pembelajaran, bertukar informasi, serta sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan dosen. Selain itu, dampak negatif apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan email ialah mahasiswa tidak dapat

mengikuti perkuliahan jarak jauh, sulit untuk bertukar dan memperoleh informasi serta tidak dapat berkomunikasi dengan dosen melalui email.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa prodi Ppkn di Universitas Semarang, memperoleh hasil bahwa gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet tergolong ke dalam kategori tinggi, situs yang disering diakses responden yaitu jejaring sosial, google dan yahoo. Pada penelitian tersebut responden mengungkapkan bahwa banyak manfaat yang dapat diambil dari penggunaan internet sebagai sumber belajar. Manfaat tersebut yaitu internet dapat membantu responden dalam mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah, selain itu internet juga merupakan sumber informasi yang setiap hari selalu mengalami pembaruan (up to date). Dengan internet, pengetahuan dan wawasan responden terhadap berbagai hal juga bertambah.²

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan internet di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk dalam kategori yang sangat tinggi karena memiliki dampak positif yaitu internet dapat menghemat waktu dan biaya, serta dapat diakses secara umum oleh semua orang terkhususnya oleh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu sebagai sarana untuk mencari informasi, mempermudah pencarian referensi, mencari beasiswa, mendorong penguasaan bahasa asing, serta sebagai sarana untuk perkuliahan jarak jauh, sedangkan dampak negatif bila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan internet ialah mahasiswa tidak dapat menghemat waktu dalam pengerjaan tugas, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa asing serta sulit untuk mencari referensi dan informasi.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Yogyakarta, memperoleh hasil bahwa pemanfaatan fasilitas Microsoft word untuk mendukung kegiatan pembelajaran rata-rata bernilai positif. Proses belajar mengajar dilakukan secara interaktif dan berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan Microsoft word dapat mengatasi tulisan tangan yang tidak rapi sehingga tulisan lebih menarik untuk dibaca, menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas, serta dapat mengedit tulisan dengan cepat dan seksama.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata terkhususnya Microsoft word di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk ke dalam kategori yang sangat tinggi karena Microsoft word memiliki dampak positif yaitu Microsoft word adalah program aplikasi pengolah kata yang sangat dibutuhkan di era digital sekarang ini, terkhususnya oleh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu sebagai sarana untuk membuat dokumen tugas, meminimalisir kesalahan penulisan tugas, menghemat waktu dan tenaga pengerjaan tugas, serta untuk meminimalisir penggunaan kertas dan menjaga lingkungan, sedangkan dampak negatif bila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan Microsoft word ialah membuat mahasiswa terlambat mengirimkan tugas dikarenakan pengulangan penulisan yang salah dan waktu pengerjaan yang lebih lama.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat persentasi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Sanata Dharma di Padang, memperoleh hasil bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa dalam pemanfaatan Microsoft PowerPoint termasuk dalam kategori baik, dimana rata-rata skor yang diperoleh adalah 77,59%. Skor yang diperoleh mendeskripsikan bahwa masih ada beberapa kekurangan atau kelemahan yang dialami mahasiswa. Kekurangan tersebut diantaranya menyangkut reliabilitas dimana ada bagian program yang tidak berjalan sempurna dan kelemahan tampilan yaitu berkaitan dengan bagaimana memadukan berbagai macam fitur. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelemahan tersebut ialah belum terbiasanya mahasiswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint.³

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat presentasi terkhususnya Microsoft PowerPoint di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk ke dalam kategori yang tinggi karena Microsoft PowerPoint memiliki dampak positif yaitu Microsoft PowerPoint adalah media presentasi yang mempermudah dalam penyampaian informasi oleh presentator, termasuk dalam proses perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu sebagai sarana untuk membuat penyajian bahan presentasi lebih menarik, serta sebagai sarana untuk mengonsep materi perkuliahan yang akan dibahas, sedangkan dampak negatif bila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan Microsoft PowerPoint ialah membuat minat mahasiswa dalam mencatat dan memperhatikan slide lebih berkurang karena presentasi tidak menarik dan membuat waktu presentasi lebih lama dikarenakan tidak terkonsep.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen file di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada Standar Borang PT di Palembang memperoleh hasil bahwa dengan manajemen file pencarian dokumen bisa dilakukan dengan mudah, serta proses pengeditan dapat dilakukan secara cepat. sistem berkas yang ada pada manajemen file merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sistem operasi. Sistem berkas ini muncul karena adanya kebutuhan untuk menyimpan data dalam jumlah yang besar, kebutuhan agar data tidak mudah hilang dan informasi harus berdiri sendiri tidak bergantung pada proses.¹²

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen file di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk ke dalam kategori yang sangat tinggi karena perangkat lunak manajemen file memiliki dampak positif yaitu dapat menjamin keamanan penyimpanan data agar tidak hilang, untuk kelancaran perkuliahan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu sebagai sarana untuk menyimpan file tugas, menghemat kapasitas penyimpanan serta untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan pencarian file, sedangkan dampak negatif bila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan manajemen file ialah sulitnya pencarian file dan adanya kemungkinan file tertukar dan terkena virus.

Gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka di Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Penelitian yang telah dilakukan pada staf pengajar Jurusan Pendidikan Fisika

FMIPA di Universitas Negeri Yogyakarta, memperoleh hasil bahwa perhitungan dengan bantuan komputer atau Microsoft excel lebih efektif dan efisien dibandingkan perhitungan manual dengan bantuan kalkulator. Microsoft excel merupakan program aplikasi handal yang dapat digunakan dalam menganalisis data. Program aplikasi ini relatif mudah digunakan dan didukung oleh fasilitas fungsi internal yang memadai dalam perhitungan dan penggambaran grafik.¹³

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persentase dari gambaran keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka terkhususnya Microsoft excel di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, masuk ke dalam kategori yang terbilang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan Microsoft excel memiliki kekurangan yaitu pengaplikasian Microsoft excel lebih sulit dan jarang digunakan dibandingkan dengan perangkat lunak lainnya. Namun Microsoft excel juga memiliki dampak positif yaitu membuat proses perhitungan angka lebih cepat dan mudah dikerjakan, sedangkan dampak negatif bila mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan Microsoft excel ialah membuat pengerjaan tugas oleh mahasiswa memakan waktu yang lebih lama.

KESIMPULAN

Gambaran keterampilan teknologi informasi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada angkatan 2017, 2018 dan 2019 rata-rata masuk dalam kategori mampu sangat tinggi yakni keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan email, internet, perangkat lunak pengolah kata dan perangkat lunak manajemen file, sedangkan keterampilan teknologi informasi dalam pemanfaatan perangkat lunak pembuat presentasi dan perangkat lunak pengolah angka masuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hariningsih. Teknologi informasi. Graha Ilmu. 2005. 47.

2. Isdhana FD. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PRODI PPKN FIS UNNES [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
3. Sulistyani N. Kemampuan calon pendidik dalam pemanfaatan teknologi computer untuk mengembangkan multimedia pembelajaran matematika. *Jurnal Sosial Sains dan Pendidikan*. 2018; 1(1): 63.
4. Kurniawati D. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat desa gandulan kecamatan kaloran kabupaten temanggung [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dermawan D. Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi. PT Remaja Rosdakarya. 2012. 25.
6. Akbar A, Noviani N. Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Universitas PGRI Palembang*. 2015; 2(1):18.
7. Budiman H. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 2017; 8(1):76.
8. Chusnan Apriyanto M dan Lia Romadona A. Teknologi informasi kesehatan. Nuha Medika. 2010,1.
9. Prawitasari N. Hubungan tingkat keterampilan TIK dengan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-learning pada Program Studi S1 PGSD Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Ni'mah G. Penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Andriyanti E. Pemanfaatan fasilitas MS.Word sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis mahasiswa di kelas writing I. Universitas Negeri Yogyakarta. 2008;1(1): 12.
12. Suroyo H. Aplikasi sistem manajemen dokumen elektronik berorientasi standar boring BAN PT. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*. 2017;1(1): 66.
13. Sumardi Y. Penggunaan microsoft excel dalam analisis data eksperimen pada pembelajaran fisika. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 2002;1(2): 18